

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dasar memiliki peran strategis sebagai fondasi pembentukan kompetensi intelektual dan karakter peserta didik. Di jenjang SD, guru tidak sekadar menyampaikan materi, melainkan juga membimbing siswa dalam aspek literasi, numerasi, dan pengembangan sikap. Oleh karena itu, efektivitas dan kualitas pelayanan pendidikan di SD turut menentukan keberlangsungan pembangunan manusia dan pembangunan nasional jangka panjang. Dengan demikian, perhatian terhadap produktivitas guru SD menjadi salah satu fokus utama dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Dalam konteks ini, strategi peningkatan produktivitas guru patut dipertimbangkan secara sistematis.

Meskipun produktivitas guru menjadi salah satu aspek penting dalam peningkatan mutu pendidikan, kondisi tersebut belum sepenuhnya terwujud di Indonesia. Produktivitas kerja guru masih menjadi salah satu persoalan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Salah satu indikatornya terlihat dari belum meratanya kualitas guru yang berdampak pada capaian pendidikan di berbagai daerah. Kompas (2024) dalam berita berjudul "Kualitas Sebagian Guru Masih Rendah, Hasil Pendidikan Belum Merata" melaporkan bahwa kualitas sebagian guru di Indonesia masih belum optimal sehingga hasil pendidikan antardaerah belum menunjukkan pemerataan yang memadai. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa guru masih menghadapi berbagai tantangan dalam mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas.

Salah satu tantangan yang banyak disoroti adalah tingginya beban administrasi yang harus diselesaikan guru di luar tugas utamanya sebagai pendidik. Melalui editorial "Mengembalikan Marwah Guru", Kompas (2024) mengungkapkan bahwa berbagai tuntutan administratif telah menyita waktu dan perhatian guru sehingga mengurangi kesempatan untuk mempersiapkan pembelajaran, melakukan inovasi, dan mengembangkan kompetensi profesional. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa beban

kerja di luar kegiatan pembelajaran berpotensi mengurangi efektivitas guru dalam menjalankan tugas profesionalnya secara optimal.

Besarnya beban administratif tersebut bahkan mendorong pemerintah melakukan penyederhanaan administrasi guru. Hal ini diberitakan ANTARA (2024) dalam artikel "Beban Administratif Guru Akan Dikurangi", yang menjelaskan bahwa penyederhanaan administrasi dilakukan untuk mengurangi beban kerja guru agar dapat lebih berfokus pada pelaksanaan pembelajaran. Sejalan dengan itu, Jawa Pos (2024) melalui berita "Guru Resah AI Ambil Alih Peran Mengajar, Pakar Tegaskan Ancaman Sebenarnya Ada di Kompetensi" mengungkapkan bahwa sekitar 38% waktu kerja guru masih tersita untuk pekerjaan administratif, sehingga pemanfaatan teknologi dipandang dapat membantu guru mengoptimalkan waktu untuk kegiatan pembelajaran. Berbagai fenomena tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai kondisi yang berpotensi memengaruhi produktivitas kerja guru, terutama karena berkurangnya kesempatan guru untuk memfokuskan waktu, energi, dan kompetensinya pada pelaksanaan pembelajaran serta pengembangan profesional secara optimal. Oleh karena itu, produktivitas kerja guru masih menghadapi tantangan yang memerlukan perhatian serius dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Guru merupakan pelaksana utama proses pembelajaran yang menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, produktivitas kerja guru menjadi salah satu indikator penting dalam menilai efektivitas pelaksanaan tugas profesional guru. Produktivitas kerja guru tidak hanya diukur dari kuantitas pekerjaan, seperti jumlah jam mengajar atau penyelesaian tugas administratif, tetapi juga mencakup kualitas pelaksanaan pembelajaran, kemampuan menghasilkan inovasi pembelajaran, pengembangan kompetensi secara berkelanjutan, serta kontribusi aktif dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah. Dengan demikian, guru yang produktif adalah guru yang mampu memanfaatkan sumber daya, waktu, dan kompetensinya secara efektif untuk menghasilkan proses dan hasil pembelajaran yang optimal.

Produktivitas kerja guru tidak terbentuk secara kebetulan, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari individu maupun lingkungan organisasi sekolah. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kompetensi, motivasi, budaya kerja, iklim organisasi, serta dukungan kepemimpinan menjadi faktor yang berkontribusi terhadap produktivitas guru. Di antara berbagai faktor tersebut, kepemimpinan kepala sekolah dan kerja sama antar guru merupakan dua faktor organisasi yang memiliki peran penting karena keduanya secara langsung memengaruhi motivasi, koordinasi, komunikasi, serta efektivitas pelaksanaan tugas guru. Oleh karena itu, penguatan aspek kepemimpinan dan Kerja Sama Tim dipandang sebagai strategi yang potensial dalam meningkatkan produktivitas kerja guru di sekolah.

Di antara faktor kepemimpinan sekolah, gaya kepemimpinan kepala sekolah menjadi variabel kritis dalam mempengaruhi produktivitas guru. Kepemimpinan transformasional yang mencakup visioner, inspiratif, stimulasi intelektual, dan perhatian individual dipandang mampu meningkatkan komitmen dan semangat kerja guru. Beberapa penelitian empiris menemukan bahwa kepemimpinan transformasional secara signifikan berdampak positif terhadap kinerja guru (konsep produktivitas) sebagai hasil dari dorongan inovasi dan keterlibatan guru dalam keputusan sekolah. Dalam konteks ini, memperkuat gaya kepemimpinan transformasional pada kepala sekolah dapat menjadi salah satu strategi utama untuk meningkatkan produktivitas guru. (Roesminingsih & Windasari, 2025)

Kerja Sama Tim atau kerja sama antar-guru menjadi pilar penting lainnya dalam menciptakan produktivitas kerja kolektif. Melalui kolaborasi, guru dapat berbagi beban kerja, saling memberi masukan, dan mendukung satu sama lain dalam pengembangan materi serta evaluasi. Kerja Sama Tim efektif akan menciptakan sinergi dalam mewujudkan inovasi pedagogis dan penyelarasan tujuan sekolah. Kolaborasi guru juga memfasilitasi pencapaian standar kualitas yang konsisten di seluruh kelas dan mata pelajaran. Apabila Kerja Sama Tim kurang terfasilitasi atau tidak berjalan

baik, produktivitas individu maupun organisasi sekolah cenderung stagnan atau menurun. (Liu *et al.*, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, produktivitas kerja guru tidak hanya dipengaruhi oleh faktor individu, tetapi juga oleh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan Kerja Sama Tim. Namun demikian, kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya terwujud di berbagai sekolah dasar, termasuk pada SD Negeri di Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur. Guru SD di wilayah tersebut dihadapkan pada tuntutan implementasi kurikulum yang terus berkembang, pemenuhan berbagai indikator kinerja sekolah, serta pelaksanaan tugas tambahan di luar kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut berpotensi mengurangi kesempatan guru untuk mengembangkan inovasi pembelajaran, melakukan refleksi pembelajaran, dan memperkuat kolaborasi profesional melalui forum Kelompok Kerja Guru (KKG). Berbagai kondisi tersebut menunjukkan bahwa produktivitas kerja guru masih menjadi tantangan yang memerlukan perhatian agar pelaksanaan tugas profesional guru dapat berlangsung secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal dan kondisi empiris di lapangan. Di satu sisi, guru dituntut mampu bekerja secara produktif, inovatif, dan kolaboratif untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan. Di sisi lain, berbagai tuntutan administratif, keterbatasan waktu untuk refleksi pembelajaran, serta belum optimalnya kerja sama antarguru masih menjadi tantangan dalam pelaksanaan tugas profesional. Kesenjangan tersebut mengindikasikan bahwa produktivitas kerja guru tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh faktor-faktor organisasi sekolah yang mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengkaji faktor-faktor organisasi yang diduga berpengaruh terhadap produktivitas kerja guru, khususnya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan Kerja Sama Tim.

Dari sisi akademik, masih terdapat research gap dalam kajian mengenai produktivitas kerja guru. Telaah terhadap berbagai penelitian

terdahulu menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian masih menguji pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah atau Kerja Sama Tim secara terpisah terhadap kinerja guru. Sementara itu, penelitian yang mengintegrasikan kedua variabel tersebut dalam menjelaskan produktivitas kerja guru, khususnya pada guru ASN jenjang sekolah dasar, masih relatif terbatas. Selain itu, berdasarkan hasil telaah pustaka yang dilakukan peneliti, belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan Kerja Sama Tim terhadap produktivitas kerja guru ASN SD Negeri di Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat ruang pengembangan kajian mengenai bagaimana kedua faktor organisasi tersebut secara simultan berkontribusi terhadap produktivitas kerja guru pada konteks sekolah dasar di wilayah perkotaan.

Oleh karena itu, *novelty* penelitian ini terletak pada pengujian pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan Kerja Sama Tim secara simultan terhadap produktivitas kerja guru ASN di SD Negeri Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan kajian manajemen pendidikan sekaligus menjadi dasar bagi kepala sekolah, pengawas, dan pemangku kebijakan dalam merumuskan strategi peningkatan produktivitas kerja guru yang lebih kontekstual, terukur, dan berkelanjutan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa produktivitas kerja guru merupakan faktor penting dalam peningkatan mutu pendidikan dasar. Namun, berbagai permasalahan masih muncul di lapangan, terutama pada konteks guru SD Negeri berstatus ASN di Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur. Tantangan yang dihadapi tidak hanya berkaitan dengan pelaksanaan tugas profesional guru, tetapi juga mencakup aspek kepemimpinan sekolah serta kerja sama antarguru yang menjadi bagian penting dari lingkungan kerja profesional. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan terhadap profesionalisme

guru dan realitas pelaksanaan tugas sehari-hari di sekolah. Oleh karena itu, perlu dilakukan identifikasi terhadap permasalahan yang secara nyata berpengaruh terhadap produktivitas kerja guru di wilayah penelitian ini.

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Produktivitas kerja guru ASN di SD Negeri Kecamatan Jatinegara diduga belum optimal, yang tercermin dari masih adanya beban administratif serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi untuk mendukung pelaksanaan tugas profesional guru. Kondisi tersebut berpotensi mengurangi fokus guru dalam melaksanakan pembelajaran secara efektif dan mengembangkan kualitas pembelajaran.
2. Beban administratif dan tuntutan pelaporan masih menyita waktu efektif guru sehingga kesempatan untuk merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang bermutu, melakukan refleksi, serta memberikan tindak lanjut hasil belajar menjadi terbatas.
3. Kerja sama profesional antarguru melalui KKG maupun komunitas belajar belum berlangsung secara optimal, sehingga kolaborasi dalam menyusun perangkat pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, dan mengembangkan inovasi pembelajaran masih terbatas. Kondisi tersebut menyebabkan potensi Kerja Sama Tim dalam mendukung produktivitas kerja guru belum dimanfaatkan secara maksimal.
4. Pelaksanaan kepemimpinan transformasional kepala sekolah diduga belum berlangsung secara optimal dalam mendorong peningkatan produktivitas kerja guru ASN di SD Negeri Kecamatan Jatinegara.
5. Belum diketahui secara empiris pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan Kerja Sama Tim terhadap produktivitas kerja guru ASN di SD Negeri Kecamatan Jatinegara, baik secara parsial maupun simultan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, batasan masalah dalam penelitian ini ditetapkan agar ruang lingkup penelitian lebih terarah, fokus, dan tidak melebar. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada tiga variabel, yaitu kepemimpinan transformasional kepala sekolah sebagai variabel bebas pertama (X_1), Kerja Sama Tim sebagai variabel bebas kedua (X_2), dan produktivitas kerja guru sebagai variabel terikat (Y).
2. Penelitian ini dibatasi pada guru yang berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN), sehingga tidak mencakup guru non-ASN atau guru honorer.
3. Penelitian ini dibatasi pada guru ASN yang bertugas di Sekolah Dasar Negeri (SD Negeri) Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, sehingga tidak mencakup guru yang bertugas di sekolah swasta maupun jenjang pendidikan lainnya.
4. Penelitian ini hanya mengkaji pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap produktivitas kerja guru, pengaruh Kerja Sama Tim terhadap produktivitas kerja guru parsial, serta pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan Kerja Sama Tim secara simultan terhadap produktivitas kerja guru.

Dengan adanya pembatasan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan hasil yang lebih fokus dan mendalam terkait pengaruh antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah, Kerja Sama Tim, dan produktivitas kerja guru di lingkungan Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Jatinegara pada tahun 2026.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh terhadap produktivitas kerja guru ASN di SD Negeri Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur?
2. Apakah Kerja Sama Tim berpengaruh terhadap produktivitas kerja guru ASN di SD Negeri Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur?

3. Apakah kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan Kerja Sama Tim secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas kerja guru ASN di SD Negeri Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan gambaran produktivitas kerja guru ASN di SD Negeri Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur.
2. Mendeskripsikan penerapan kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SD Negeri ASN Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur.
3. Mendeskripsikan tingkat Kerja Sama Tim antar-guru di SD Negeri ASN Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur.
4. Menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah kepala sekolah terhadap produktivitas kerja guru ASN di SD Negeri Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur.
5. Menganalisis pengaruh Kerja Sama Tim terhadap produktivitas kerja guru ASN di SD Negeri Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur.
6. Menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan Kerja Sama Tim secara simultan terhadap produktivitas kerja guru ASN di SD Negeri Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur.

F. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan produktivitas kerja guru.
- b. Memperkaya kajian ilmiah tentang pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah, dan Kerja Sama Tim terhadap produktivitas kerja guru.
- c. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam menguji model hubungan langsung maupun tidak langsung antarvariabel dalam konteks pendidikan dasar.

- d. Menambah wawasan teoretis mengenai peran Kerja Sama Tim sebagai variabel mediasi dalam meningkatkan produktivitas kerja tenaga pendidik.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat:

- a. Menjadi acuan bagi kepala sekolah dalam menerapkan gaya kepemimpinan transformasional yang dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru.
- b. Mendorong guru untuk lebih aktif dalam berbagi pengetahuan dan memperkuat kerja sama profesional di lingkungan sekolah.
- c. Menjadi bahan pertimbangan bagi Dinas Pendidikan dalam merancang kebijakan pembinaan guru berbasis kolaborasi dan peningkatan produktivitas.
- d. Memberikan manfaat bagi sekolah dalam menciptakan budaya kerja yang harmonis, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran.

G. Penelitian Terdahulu dan *State of the art* (Kebaharuan Penelitian)

Untuk memperkuat landasan teoretis serta memastikan posisi kebaruan (*novelty*) penelitian, peneliti melakukan telaah terhadap sejumlah penelitian terdahulu yang relevan dengan kepemimpinan transformasional kepala sekolah, Kerja Sama Tim, dan produktivitas kerja guru. Kajian terhadap penelitian-penelitian tersebut penting dilakukan untuk mengidentifikasi fokus kajian, metode penelitian, serta temuan-temuan utama yang telah dihasilkan, sekaligus menemukan kesenjangan penelitian (*research gap*) yang masih memerlukan pengembangan lebih lanjut. Selain itu, telaah ini juga menjadi dasar dalam merumuskan posisi penelitian sehingga kontribusi yang diberikan dapat dibedakan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, *State of the Art* pada Tabel 1.1 disusun untuk memberikan gambaran mengenai perkembangan penelitian terdahulu sekaligus menunjukkan posisi dan kebaruan penelitian ini, khususnya dalam mengkaji pengaruh kepemimpinan transformasional

kepala sekolah dan Kerja Sama Tim terhadap produktivitas kerja guru ASN pada SD Negeri di Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur.

Tabel 1. 1 *State Of The Art*

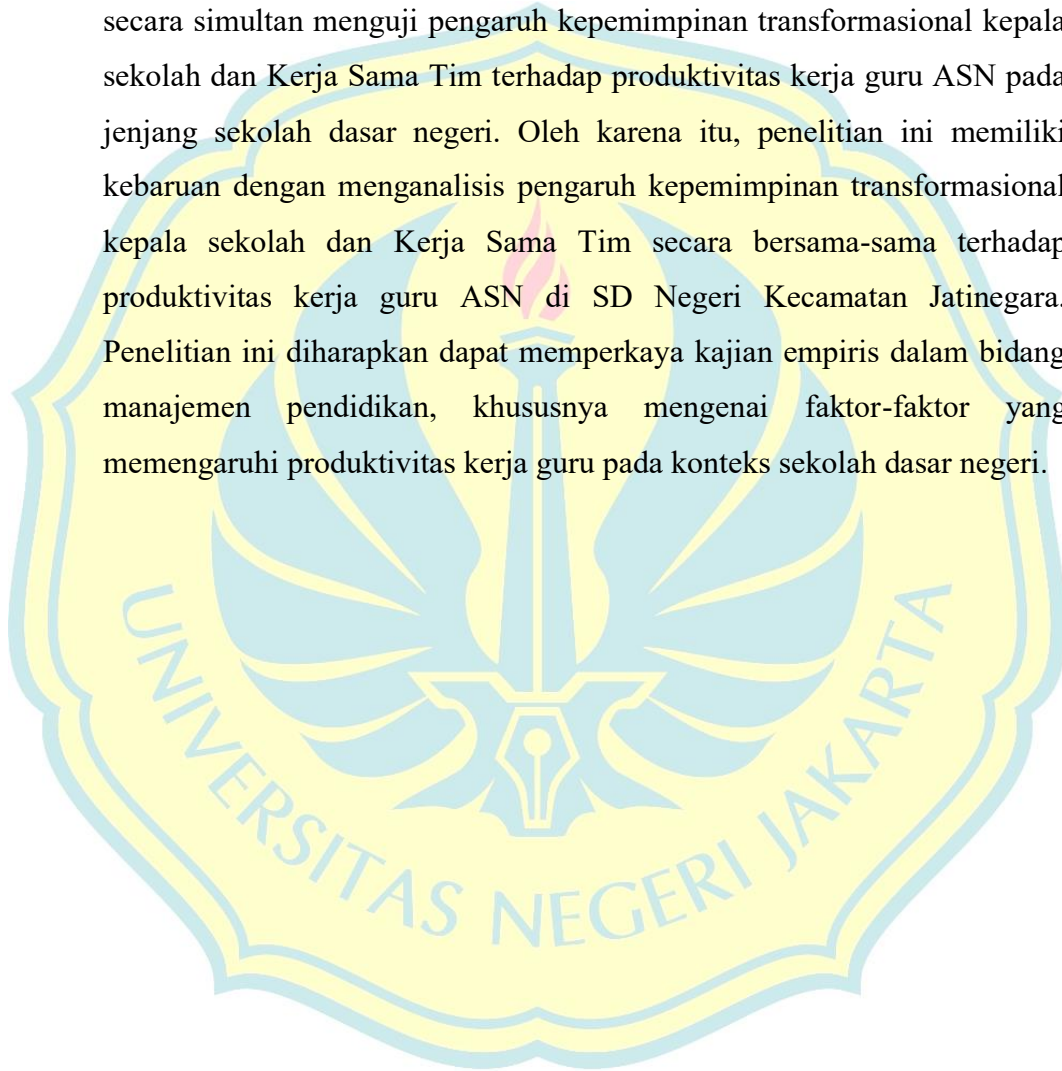
No	Jurnal	Metode penelitian	Hasil penelitian	Relevansi dengan penelitian ini
1.	Dwi Hestianingtias, Yayat Ruhiat, dan Nandang Faturrohman (2022) Pengaruh Iklim Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Produktivitas Guru Sekolah Dasar.	Metode kuantitatif	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada pengaruh antara iklim kerja dan kepuasan kerja secara bersama-sama dengan produktivitas guru.	Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja guru diantaranya adalah iklim kerja yang didalamnya mencakup kerja sama team.
2.	Sufiyanto, M. I., Khairunisa, K., & Roviandri, R. (2022). Keberagaman produktivitas guru sekolah dasar di masa pandemi covid-19 pada SDN Lebbek II. <i>Jurnal Sustainable</i> , 5(1), 125-132.	Metode kualitatif deskriptif	Hasil dari penelitian ini adalah dimasa pandemi guru menjadikan acuan kurikulum untuk mengajar lebih baik dalam, mengembangkan silabus, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil belajar.	Penelitian ini juga mengkaji tentang berbagai produktivitas guru pada masa pandemi yang menjadikan kurikulum lebih baik dalam mengembangkan silabus dan menyusun rencana pelaksanaan
3.	Harlita, I., & Ramadan, Z. H. (2023). Peran komunitas belajar di sekolah dasar dalam mengembangkan kompetensi guru. <i>Jurnal Didaktika</i> .	Metode Kualitatif	Kemampuan sekolah membangun kerja sama dan kolaborasi guru turut memengaruhi kualitas kinerja dan produktivitas guru.	Penelitian tersebut relevan karena menunjukkan bahwa Kerja Sama Tim melalui komunitas belajar dapat meningkatkan produktivitas kerja guru, sehingga mendukung

No	Jurnal	Metode penelitian	Hasil penelitian	Relevansi dengan penelitian ini
				variabel Kerja Sama Tim dalam penelitian ini.
4.	Norlatifah, E., Aslamiah, A., & Wahyu, W. (2024). Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah, kreativitas, motivasi kerja terhadap kinerja guru di lembaga PAUD di Kecamatan Amuntai Tengah. <i>Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini</i> , 8(2), 325-338.	Kuantitatif dengan metode Korelasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja, kreatifitas, dan motivasi kerja guru.	Penelitian ini relevan karena membuktikan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru, sehingga mendukung pengujian pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap produktivitas kerja guru pada penelitian ini.
5.	Budiyarti, N. (2025). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Manajemen Talenta terhadap Produktivitas Kerja Guru. <i>PRODUKTIF: Jurnal Kepegawaian dan Organisasi</i> , 4(1), 11-22.	Kuantitatif dengan metode survei	Kepemimpinan transformasional dan manajemen talenta memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja guru.	Temuan ini mendukung pengujian pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap produktivitas kerja guru pada penelitian ini.
6.	Maharani, D., Nurmala, R., & Saori, S. (2024). Pengaruh efikasi diri dan kerjasama tim terhadap produktivitas kerja karyawan. <i>PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi</i> , 14(2), 151-161.	Metode deskriptif dan asosiatif melalui pendekatan kuantitatif.	Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kerjasama tim terhadap produktivitas kerja karyawan	Mendukung penelitian bahwa Kerja Sama Tim berpengaruh terhadap produktivitas kerja.
7.	Wardana, F. P., Andriani, D., & Ubaidillah, H. (2025). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Disiplin Kerja, Kerja Sama Tim Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Bintang	Kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survei	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel independen berpengaruh signifikan	Memperkuat bukti empiris bahwa Kerja Sama Tim merupakan faktor yang berpengaruh terhadap

No	Jurnal	Metode penelitian	Hasil penelitian	Relevansi dengan penelitian ini
	Teknik Nyata. <i>Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi</i> , 8(3), 753-763.		terhadap produktivitas kerja.	produktivitas kerja.
8.	Fadilah, H., & Fahmi, I. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Produktivitas Kerja Guru di SMK Bhinneka Karawang. <i>PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)</i> , 4, 304.	Kuantitatif menggunakan metode ex post facto.	Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja guru, dengan nilai signifikansi 0,037.	Menjadi dasar empiris dalam mengkaji pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap produktivitas kerja guru.
9.	Komariyah, K., Murniati, N. A. N., & Egar, N. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Produktivitas Kerja Guru Taman Kanak-Kanak Di Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal. <i>Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)</i> , 9(2).	Kuantitatif	Gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja guru, baik secara parsial maupun simultan.	Memberikan landasan empiris mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap produktivitas kerja guru.
10.	Huda, M. (2023). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional guru terhadap produktivitas kerja guru SMK Negeri di Kabupaten Batang. <i>Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)</i> , 12(3).	Kuantitatif	Kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional guru terbukti memberikan pengaruh positif terhadap produktivitas kerja guru, baik secara individu maupun bersama-sama.	Menjadi referensi empiris dalam menguji pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap produktivitas kerja guru.

Berdasarkan berbagai penelitian yang disajikan pada Tabel *State of the Art*, dapat diketahui bahwa produktivitas kerja guru dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya iklim kerja, kepemimpinan transformasional kepala sekolah, Kerja Sama Tim, kreativitas, motivasi kerja, dan manajemen talenta. Secara umum, hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif serta terjalinnya kerja sama yang baik

antarguru mampu meningkatkan kinerja maupun produktivitas guru. Namun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih mengkaji variabel-variabel tersebut secara terpisah atau mengombinasikannya dengan variabel lain, serta dilakukan pada konteks, jenjang pendidikan, dan karakteristik responden yang beragam. Hingga saat ini, masih terbatas penelitian yang secara simultan menguji pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan Kerja Sama Tim terhadap produktivitas kerja guru ASN pada jenjang sekolah dasar negeri. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan Kerja Sama Tim secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja guru ASN di SD Negeri Kecamatan Jatinegara. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian empiris dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas kerja guru pada konteks sekolah dasar negeri.



Intelligentia - Dignitas